

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI IPA 2
SMAN I NAN SABARIS**

TESIS



Oleh

MISDAWATI
NIM 19767

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapat gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN BIOLOGI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Misdawati. Improving Students' Activities and Students' Result in Learning Biology by Applying Contextual Approach at Grade XI IPA 2 of SMAN I Nan Sabaris Padang Pariaman Regency (2013)

The background of the problems of this research were the low students' activities and the low result of the students' achievement in learning Biology. They could be seen from the students' low activities and the low results of the students' daily tests which could not achieve Minimum Achievement Criteria (KKM). In teaching and learning process, the students listened to the teacher only, and copied what the teacher explained, so the teaching and learning process just centered on the teacher (teacher centered).

The aim of this research was to improve the students' activities and the students' result in learning Biology at grade XI IPA 2 of SMAN I Nan Sabaris Padang Pariaman. There were 38 students in this class which consisted of 5 boys and 33 girls. The reasons why the researcher chose this class because of the low activities of the students and the low result of the students' achievement in learning.

In this research, the researcher conducted a Classroom Action Research (CAR). It was conducted in the second term of 2011-2012 academic year. This research was conducted in three cycles which consisted of four meetings in each cycle and applied plan, action, observation, and reflection in each meeting. The researcher used the instruments to collect the data: observation sheet, test, and field notes. The data were analyzed using a simple statistic.

The result of the the research showed that the students' activities and the result of students achievement were increased. The avarage of the students' activities in cycle III were; reading the source of learning was 96,44%, cooperation was 80,24%, asking questions to the teacher was 75,75%, asking questions to their friends 75,36%, doing LKPD was 94,63%, and doing other activities which were not relevant was 13,44 %. The result of the students' achievement in learning in cycle I was 69,41, cycle II was 77,45, and 80,95 in cycle III. In addition, the classical achievement increased from cycle to cycle. In cycle I, the achievement of the students in learning was 60,53%, cycle II was 84,21%, and 86,84% in cycle III.

ABSTRAK

Misdawati. 2013. “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Nan Sabaris”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Latar belakang masalah penelitian ini adalah randahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang rendah, dan nilai ulangan harian siswa yang berada dibawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengar, dan mencatat apa yang dijelaskan guru, sehingga pembelajaran biologi menjadi terpusat pada guru (*teacher centered*).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Jumlah siswa 38 orang, terdiri dari 5 orang siswa laki-laki, dan 33 orang siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat pertemuan, dengan langkah-langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini diambil melalui lembar observasi tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, tes, dan catatan lapangan. Data diolah dengan menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus III sebagai berikut: membaca sumber belajar 96,44%, kerjasama 80,24%, bertanya pada guru 75,75%, bertanya pada teman 75,36%, mengerjakan LKPD 94,63%, dan aktivitas lain yang tidak relevan 13,44%. Hasil belajar siswa pada siklus I 69,41, siklus II 77,45, dan siklus III 80,95. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa juga meningkat dari siklus ke siklus. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar 60,53%, siklus II 84,21%, dan siklus III 86,84%.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis dengan judul ” Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA 2 SMAN I Nan Sabaris.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini merupakan murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan dosen penguji.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Saya yang menyatakan

MISDAWATI
NIM 19767

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA 2 SMAN I Nan Sabaris” Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, konsentrasi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universita Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan Tesis ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNP, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi PPS UNP yang telah memberikan fasilitas belajar dan bantuan lain.
2. Ibu Dr. Zozy Aneloi Noli, M.Si., sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., Bapak Dr. Muhammad Ramadhan Sumarmin, M.Si., dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M.Sc., selaku penguji yang telah banyak memberikan saran, arahan dan koreksi dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan motivasi dan izin belajar.
6. Bapak Bupati Padang Pariaman yang telah memberikan izin belajar.

7. Bapak Drs. Zulkaham, M. Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Nan Sabaris.
8. Ibu Dra. Karia Tunidar dan Ibu Yusmaidar, S. Pd, guru Biologi SMA Negeri 1 Nan sabaris sebagai *Observer*.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Pascasarjana UNP yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan yang sangat berharga selama perkuliahan hingga penulisan tesis ini.
10. Siswa-siswi Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Nan Sabaris, tahun pelajaran 2011/2012 sebagai subyek penelitian.
11. Keluarga tercinta, ayahanda H. Miswal, ibundaku Hj. Rosmanidar dan suamiku Drs. Rasoki Lubis, M. Pd serta anak-anakku tersayang Intan Syafitri, Dwi Mayang Sagita, dan Fikrul Rezki yang telah memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan sumbangan yang berarti demi kemajuan pendidikan pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik Hidayah-Nya, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Biologi.....	10
2. Pendekatan kontekstual.....	15
3. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)	17
4. Pembelajaran Kooperatif	19
5. Inkuiri.....	22

6. Kegiatan Membaca	24
7. Aktivitas Belajar	27
8. Hakikat Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Latar Penelitian.....	42
1. Subjek Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
C. Data dan Sumber Data	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Prosedur Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	55
H. Teknik Menjamin Keabsahan Data	56
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Siklus I.....	58
a. Perencanaan	58
b. Tindakan	59
c. Pengamatan.....	66
d. Refleksi	70
2. Siklus II	72
a. Perencanaan	72
b. Tindakan	74

c. Pengamatan.....	80
d. Refleksi	84
3. Siklus III	85
a. Perencanaan	85
b. Tindakan	87
c. Pengamatan.....	92
d. Refleksi	98
B. Pembahasan	99
1. Aktivitas Belajar	99
2. Hasil Belajar	101
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Simpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	105
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 Semester 1 SMAN 1 Nan Sabaris	4
2. Persentase Keaktifan Siswa Tiap Jenis pada Siklus I	67
3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar dan Nilai Rata-rata Siswa pada Siklus I	69
4. Hasil Refleksi Siklus I	70
5. Persentase Keaktifan Siswa pada Siklus II	81
6. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian dan Nilai Rata-rata Siswa pada Siklus II	83
7. Perbandingan Persentase ketuntasan Hasil Belajar siswa dari Siklus I dan siklus II	83
8. Refleksi Siklus II.....	84
9. Persentase keaktifan siswa tiap jenis pada Siklus III	92
10. Persentase Keaktifan Siswa Selama Siklus I, II, III.....	94
11. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian dan Rata-rata Siswa pada Siklus III	96
12. Perkembangan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai siklus III.....	96
13. Perkembangan Nilai Rat-rata Ulangan Harian Siswa dari Siklus I sampai Siklus III	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Pendekatan Kontekstual.....	38
2. Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto	47
3. Rancangan Penelitian.....	48
4. Laporan Kelompok Siswa.....	61
5. Laporan Kelompok Siswa.....	63
6. Siswa Melakukan Uji Kandungan urin	64
7. Laporan kelompok Siswa.....	65
8. Siswa sedang Ulangan Harian Siklus I	66
9. Grafik Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I	67
10. Tugas Kelompok.....	75
11. Persentase Kelompok.....	76
12. Ginjal yang Memiliki Kelainan	78
13. Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa pada Siklus II.....	81
14. Grafik Keaktifan Siswa pada Siklus II.....	93
15. Grafik Keaktifan Siswa pada Pertemuan III Siklus III	95
16. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	97
17. Grafik Perkembangan Nilai Ulangan Harian pada Siklus I, II, dan III.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I	113
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I	122
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III Siklus I	130
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II	136
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II	141
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III Siklus II.....	146
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus III	153
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus III	161
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III Siklus III	167
10. Laporan Kerja Siswa	175
11. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	176
12. Soal Ulangan Harian I Siklus I.....	178
13. Kunci Jawaban Tes Siklus I	180
14. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	183
15. Soal Ulangan Harian Siklus II.....	185
16. Kunci Jawaban Ulangan Harian Siklus II	187
17. Kisi-Kisi Soal Tes Ulangan Harian Siklus III.....	190
18. Soal Ulangan Harian siklus III	192
19. Kunci Jawaban Ulangan Harian III	193
20. Analisis Hasil Ulangan Harian I Siklus I	196
21. Analisis Hasil Ulangan Harian II Siklus II.....	198
22. Analisis Hasil Ulangan Harian III Siklus III	200
23. Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus I, II, dan III.....	202
24. Kode Nama Siswa	204
25. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pertemuan I Siklus I	205

26. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan I Siklus I	206
27. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan II Siklus I.....	206
28. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan III Siklus I.....	206
29. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan I Siklus II.....	207
30. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan II Siklus II.....	207
31. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan III Siklus II	207
32. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan I Siklus III.....	208
33. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan II Siklus III	208
34. Tabel Aktivitas Siswa pada Pertemuan III Siklus III	208
35. Lembar Jawaban Ulangan Harian Siswa dengan Nilai di Atas dan di Bawah KKM pada Siklus I	209
36. Lembar Jawaban Ulangan Harian Siswa dengan Nilai di Atas dan di Bawah KKM pada Siklus II	210
37. Lembar Jawaban Ulangan Harian Siswa dengan Nilai di Atas dan di Bawah KKM pada Siklus III.....	211
38. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Padang Pariaman.....	212
39. Lembar Validasi RPP oleh Dosen	213
40. Lembar Validasi RPP oleh Guru Biologi	214
41. Lembar Aktivitas Siswa yang Telah diisi <i>Observer</i>	215
42. Catatan Lapangan	216
43. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	217
44. Dokumentasi Penelitian.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Biologi merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara disamping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas, 2003).

Biologi berdasarkan Standar Isi (SI) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masuk rumpun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memiliki karakteristik antara lain: (1) pembelajaran biologi memerlukan kegiatan penyelidikan/eksperimen sebagai bagian dari kerja ilmiah; (2) pembelajaran biologi mengembangkan rasa ingin tahu melalui penemuan/inkuiri berdasarkan pengalaman langsung yang dilakukan melalui kerja ilmiah untuk memanfaatkan fakta, membangun konsep, prinsip, teori, dan hukum; (3) keterampilan proses dalam biologi mencakup keterampilan dasar dan keterampilan terpadu. Keterampilan dasar meliputi keterampilan mengobservasi,

mengklasifikasi, berkomunikasi, melakukan pengukuran, memprediksi/meramal, menginferensi/menyimpulkan, dan menafsirkan (Depdiknas, 2006).

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran biologi, jelaslah pembelajaran biologi lebih menekankan pada proses, sehingga siswa mampu menemukan fakta-fakta, membangun konsep, teori, dan sikap-sikap ilmiah. Pembelajaran biologi menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan aktivitas siswa, agar mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat.

Namun pembelajaran biologi pada siswa kelas XI IPA 2 masih terpusat pada guru (*Teacher Centered*), kerena daalam proses pembelajaran siswa bertanya, menanggapi, tidak ada inisiatif dalam membangun pengetahuan baru di luar yang disampaikan, selalu menunggu catatan yang disajikan atau didiktekan, kurang mampu menemukan contoh-contoh dari materi pelajaran yang sedang dibahas. Ketika dilakukan diskusi, siswa yang aktif masih sedikit dan biasanya yang aktif tersebut siswa tertentu. Berdasarkan pengamatan penulis hanya sekitar 50% siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang penulis lakukan di kelas sudah menggunakan berbagai metode, seperti eksperimen, ceramah bervariasi, diskusi dan tanya jawab. Namun siswa yang aktif dalam memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan guru masih rendah. Kegiatan diskusi menuntut siswa berargumentasi dan berdiskusi antara dua atau lebih, baik antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa yang lain. Pada kenyataannya hanya beberapa orang saja yang menjawab atau memberiikan tanggapan, dan yang berani mengajukan peretanyaan.

Dalam diskusi, sering terjadi siswa yang pintar saja bertanya, siswa lain hanya diam mendengar dan menerima. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan materi pelajaran yang disebabkan kurangnya keinginan siswa untuk membaca materi pelajaran, sehingga tidak tahu apa yang mau ditanyakan sewaktu terjadi proses pembelajaran. Keadaan ini mengakibatkan proses pembelajaran di kelas terpusat pada guru dan siswa yang pintar. Dalam hal ini penulis perlu meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, pendekatan yang penulis pilih adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), karena pada pendekatan ini pembelajaran terpusat pada siswa. Untuk menarik minat siswa mau membaca, berdiskusi dan menemukan sendiri materi pelajaran, maka penulis menyediakan bahan bacaan sesuai dengan materi yang dituntut kurikulum agar siswa bisa punya bahan bacaan diluar buku teks yang ada dan siswa memiliki materi pelajaran untuk berdiskusi, sehingga siswa bisa bekerja sama untuk menemukan materi pembelajaran.

Hal lain yang ditemukan penulis dalam kegiatan belajar di kelas XI IPA 2 adalah pencapaian hasil belajar yang masih rendah. Hasil belajar tersebut belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75, siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 . Berdasarkan hasil dari beberapa nilai ulangan harian siswa kelas XI IPA 2, diperoleh persentase ketuntasan tiap-tiap kompetensi dasar (KD) mata pelajaran biologi masih rendah, artinya jumlah siswa yang mencapai nilai minimal atau KKM yang ditetapkan belum mencapai 85 persen dari anggota

kelas. Hal ini terlihat dari hasil beberapa kali ulangan yang dilakukan pada materi sebelumnya seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 Semester I SMA Negeri 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Ulangan Harian pada KD	Persentase Ketuntasan (%)
1	1.2. Mengidentifikasi organel sel hewan dan sel tumbuhan	39,40%
2	1.3. Membandingkan mekanisme transport pada membrane (difusi, osmosis, transport aktif, endositosis dan eksositosis)	28,94%
3	2.1. Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkan dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan	47,36%

Kondisi Tabel 1, memperlihatkan adanya kesenjangan antara jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan dengan jumlah siswa yang diharapkan tuntas pada setiap ulangan yang dilaksanakan. Diduga pencapaian hasil belajar tersebut bermula dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dimana mereka kurang terlibat atau aktif dalam proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran serta masih rendahnya pencapaian hasil belajar merupakan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini.

Upaya untuk mengatasi permasalahan ini penting segera dilakukan, karena jika dibiarkan akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar kelas XI IPA 2 dan berpotensi untuk menyebabkan siswa tidak dapat naik kelas dan bahkan akan berpengaruh terhadap tingkat pencapaian prestasi sekolah. Kondisi tersebut

diupayakan diatasi dengan tindakan penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran biologi. Pendekatan kontekstual disini difokuskan pada komponen masyarakat belajar dan inkuiiri dengan teknik kooperatif atau bekerjasama yang diaplikasikan dengan kegiatan membaca.

Pembelajaran dapat diperoleh dari kerjasama dengan orang lain, yang disebut dengan masyarakat belajar (*Learning Community*). Pembelajaran biologi akan dilakukan melalui kerjasama, agar kondisi-kondisi aktual dalam kehidupan sehari-hari siswa terangkat dalam pembahasan materi pembelajaran, yang dilakukan dalam bentuk tutor sebaya. Kerjasama atau pembelajaran koperatif dilakukan dengan tujuan untuk melatih siswa agar menghargai teman, membantu teman, menahan emosi, menerima perbedaan pemikiran ataupun pendapat, serta menyatukan ide ataupun gagasan yang berkembang dalam kelompok. Lebih jauh diharapkan kebiasaan yang seperti ini di kelas akan dapat diimplementasikan pada kehidupan siswa di lingkungannya

Proses menemukan (*inquiry*) diharapkan dapat terjadi sebagai hasil dari membaca dan berdiskusi. Menerapkan pendekatan kontekstual bertujuan untuk memperbaiki iklim kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan metode membaca, kerjasama dan penemuan dalam pembelajaran biologi diyakini akan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa.

Membaca (*reading*) bertujuan untuk mendapatkan informasi baru tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan juga sebagai upaya untuk lebih memposisikan siswa pada level pengetahuan yang sama. Kerjasama (*cooperative*) dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat saling melengkapi pengetahuan, membiasakan kerjasama untuk mencapai sesuatu serta sebagai pembiasaan hidup bermasyarakat.

Melalui bahan bacaan dan kegiatan membaca, materi pelajaran biologi dapat disajikan lebih lengkap. Agar kegiatan membaca ini menjadi efektif, akan digunakan bahan-bahan bacaan yang menarik, antara lain disusun dalam versi cerita, teka-teki (tebakan), dan dalam bentuk nyanyi ataupun sajak. Bahan-bahan bacaan tersebut disusun secara sederhana dengan bahasa yang komunikatif untuk siswa SMA.

Kemampuan yang ditunjukkan siswa dalam menghubungkan persoalan-persoalan kehidupan di lingkungan sehari-hari dengan konsep maupun prinsip pada pelajaran biologi merupakan bagian dari kegiatan membangun pengetahuan. Hal ini lebih diefektifkan melalui pembelajaran di luar kelas dalam bentuk observasi (pengamatan) baik melalui bimbingan langsung maupun pengamatan secara mandiri yang dilakukan di lingkungan masing-masing. Pembelajaran di laboratorium juga dilakukan untuk membuktikan teori yang ada dalam pembelajaran. Siswa harus mengerti dan dapat mengambil makna dari proses pembelajaran, dan menghubungangkan pelajaran di sekolah dengan kondisi-kondisi di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Kemampuan siswa menemukan hubungan-hubungan

dimaksud, baik secara kelompok ataupun individual dapat dikategorikan sebagai penemuan (*inquiry*).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tindakan kelas ini fokusnya adalah “Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui penggunaan pendekatan kontekstual di Kelas XI IPA 2 SMAN I Nan Sabaris”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 1 Nan Sabaris, yaitu sebagai berikut: (1) pembelajaran terpusat pada guru; (2) aktifitas belajar siswa rendah, ditandai dengan siswa malas membaca, sedikit yang mau bertanya, sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan, tugas-tugas sering tidak terselesaikan dengan baik, kerjasama belajar masih rendah; (3) contoh-contoh dari materi pelajaran masih kurang terkait dengan lingkungan kehidupan siswa; (4) siswa dalam pembelajaran masih sangat terikat dengan buku sumber tertentu dan belum mampu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar; (5) hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan, maka penelitian dibatasi pada :

1. Upaya peningkatan aktivitas pembelajaran biologi siswa melalui pendekatan kontekstual di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Nan Sabaris.

2. Upaya peningkatan hasil belajar biologi siswa melalui pendekatan kontekstual di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Nan Sabaris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan aktivitas pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Nan Sabaris melalui penggunaan pendekatan kontekstual?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Nan Sabaris melalui penggunaan pendekatan kontekstual?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Peningkatkan aktivitas pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA 2 SMAN I Nan Sabaris melalui pendekatan kontekstual.
2. Peningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 2 SMAN I Nan Sabaris melalui pendekatan kontekstual.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran. Manfaat penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut ini.

1. Memperluas pengetahuan peneliti tentang pendekatan kontekstual dan penerapannya, khususnya pada mata pelajaran biologi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memotivasi peneliti menggunakan teknik dan metode yang inovatif dan bervariasi dalam pembelajaran biologi.
3. Bagi kolaborator, penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dengan teknik dan metode yang bervariasi.
4. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
5. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk melakukan perbaikan kebijakan tentang pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Proses pembelajaran yang bermakna adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dan menghadirkan dunia nyata kedalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Melalui pendekatan kontekstual aktivitas belajar biologi siswa meningkat seperti pada kegiatan membaca sumber belajar, kerjasama dalam kelompok, bertanya pada guru, bertanya pada teman, dan mengerjakan LKPD, selama proses pembelajaran berlangsung, baik waktu diskusi kelompok maupun waktu diskusi kelas, sedangkan aktivitas lain yang tidak relevan mengalami penurunan dari siklus ke siklus.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar, pendekatan kontekstual, dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa, karena peningkatan aktivitas akan menunjang peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar terlihat pada hasil ulangan harian pada setiap siklus. Peningkatan, dari siklus ke siklus, dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian siswa. Peningkatan nilai rata-rata ulangan harian siswa naik 11,58 %, dan dari siklus I ke siklus II, dan dari siklus II ke siklus III naik 4,51%. Persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II naik 39,12%, dan dari siklus II ke siklus III naik 3,12 %

B. Implikasi

Tujuan utama dari Pendekatan Kontekstual dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, seperti mengembangkan kemampuan membaca, aktivitas lain yang relevan, mencari, menemukan materi pelajaran yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual dapat membangkitkan potensi yang dimiliki siswa, dapat memotivasi, dan melatih siswa untuk bisa beraktivitas lain yang relevan untuk mendapatkan materi pelajaran yang akan mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran siswa berperan sebagai pencari dan penemu konsep melalui kegiatan diskusi kelompok dan kelas bukan hanya sebagai penerima saja, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap aktivitas lain yang relevan dalam kelompok siswa. Siswa yang memiliki aktivitas lain yang relevan dalam kelompok tinggi akan lebih kreatif dalam belajar dan dapat menemukan terobosan-terobosan baru pada bidang-bidang lain.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Guru Biologi diharapkan dapat menerapkan Pendekatan Kontekstual pada pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

2. Peneliti lain agar dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada, sehingga timbul suatu keyakinan bahwa penerapan Pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya agar meneliti jenis lain yang mungkin dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan banyaknya penelitian serupa diharapkan dapat dikembangkan suatu strategi yang ampuh dan efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Sekolah dengan lembaga terkait agar memfasilitasi guru-guru yang akan melakukan penelitian seperti melengkapi sarana untuk belajar sehingga diharapkan dapat ditemukan berbagai alternatif pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.
5. Dalam menggunakan menerapkan Pendekatan Kontekstual disarankan untuk mencermati waktu terutama dalam mempersentasikan hasil diskusi kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arlianti, Nofyta. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X 1 SMA Bunda Padang*. Padang; UNP
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang; UNP
- Asnawi, Fuad. (tt) Upaya Peningkatan Aktivitas Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema. *Jurnal Ilmu Pendidikan (online)* [http://www.geocities .com/jipsumbar/lap_ar_02.html](http://www.geocities.com/jipsumbar/lap_ar_02.html). tanggal 23 Januari 2011.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
_____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Bukhori, Ahmad. 2005. Menciptakan Generasi Literat. *Jurnal Ilmu Pendidikan (online)* [http://www. pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0305/26/0802.htm](http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0305/26/0802.htm) tanggal 26 Januari 2011.
- Dalyono,. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.PT Rineka Cipta
- Depdiknas 2003. *Pendekatan Kontekstual (contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Direktorat PLP.
_____. 2006. *Perangkat Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: depdiknas.
- Djadir.2005. Studi Eksplorasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). Mei 2005:1-20. Makasar. LPMP Sulawesi Selatan.
- Dimyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.